

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Model Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitas yang belum lama. Metode ini juga disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Lexy Moleong (2007:06) dalam bukunya merangkum sejumlah pendapat terhadap penelitian kualitatif, seperti menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Terakhir, penelitian kualitatif adalah upaya menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi di sini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Dari kajian tersebut dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan serta jenis kesalahan klausa relatif oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang di Unima. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan fakta dari temuan yang dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk mengetahui letak unsur penentu penggunaannya maupun kesalahan dan sebagainya untuk menggambarkan karakteristik data apa adanya.

Sehubungan dengan metode yang dipilih, penelitian ini menekankan pada penggunaan klausa relatif dengan mengidentifikasi, mendeskripsi dan menganalisis kesalahan penggunaan oleh mahasiswa semester enam program studi pendidikan bahasa Jepang.

Penelitian diawali dengan melakukan survei awal penggunaan klausa relatif terhadap subjek penelitian. Survei awal tersebut berupa tugas dengan mengumpulkan para subjek dan melakukan pengambilan data berupa penyusunan kalimat-kalimat dengan menyertakan klausa relatif di dalamnya. Hasil survei ini (penggunaan yang benar) dijadikan acuan dalam penyusunan test pada penelitian.

### **3.2. Data Penelitian**

Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode

kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Seorang peneliti yang menelaah sikap guru terhadap jenis siswa tertentu akan mengamatinya dalam hubungan kegiatan sehari-hari kemudian menjelaskan tentang sikap yang diteliti. Dengan kata lain, peranan proses dalam penelitian kualitatif besar sekali.

### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Penelitian yang memaparkan analisis kesalahan dari penggunaan klausa relatif oleh mahasiswa Unima ini mengambil mahasiswa semester enam sebagai sampel penelitian dari keseluruhan mahasiswa program studi pendidikan Unima. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa semester tingkat tiga atau berada pada tingkatan akhir masa perkuliahan pembelajaran bahasa Jepang, telah memenuhi jumlah kredit atau jumlah jam belajar bahasa Jepang untuk mencapai level pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah. Subjek penelitian telah melewati serangkaian pembelajaran akan klausa relatif khususnya di tingkat dasar, kemudian mempelajari klausa relatif di tingkat menengah lewat pembelajaran *sakubun* ataupun *dokkai*.

### 3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian yang berupa tes tata bahasa. Tugas berupa pengumpulan kalimat dengan klausa relatif yang disusun oleh subjek penelitian yakni mahasiswa semester enam (sebanyak 30 orang mahasiswa). Kemudian tes yang dilakukan dalam penelitian ini tersusun dengan tipe soal antara lain:

a) Soal benar salah

Contoh soal:

せんぱいが大学で書く論文を読みました。\_\_\_\_\_

*Senpai ga Daigaku de Kaku Ronbun wo Yomimashita.*

Membaca skripsi yang akan ditulis senior di Universitas.

b) Soal isian

Contoh soal:

\_\_\_\_\_ 高橋さんはインドネシアに来ます。

\_\_\_\_\_ *Takahashi-san wa Indonesia ni Kimasu.*

c) Soal mengubah kalimat

Contoh soal:

姉が部屋でフランス語を勉強している。

→ 部屋でフランス語を勉強している姉

→ 姉がフランス語を勉強している部屋

*Ane ga Heya de Furansugo wo Benkyou shiteiru.*

→ *Heya de Furansugo wo Benkyou shiteiru Ane*

→ *Ane ga Furansugo wo Benkyou shiteiru Heya*

Kakak perempuan sedang belajar di kamar.

→ Kakak yang sedang belajar di kamar

→ Kamar di mana kakak sedang belajar

d) Soal menerjemahkan

Contoh soal:

日本へ旅行をしに行く予定がかわりました。

*Nihon he Ryokou wo Shi ni Iku Yotei ga Wakarimashita.*

Dalam test tersebut masing masing soal ditujukan untuk mendeskripsikan pemahaman dan kemampuan mahasiswa pada poin klausa relatif seperti hubungan dalam dan luar, dan bentuk predikat dalam klausa. Jawaban - jawaban dari hasil tersebut, seperti pilihan jawaban, terjemahan kalimat dan kalimat yang disusun oleh subjek penelitian baik benar dan salah merupakan data primer dari penelitian ini.

Selain instrumen berupa pengambilan data dari tes tata bahasa dilakukan wawancara kepada pengajar tata bahasa maupun *sakubun* dan *dokkai* terkait pengajaran klausa relatif. Komentar dosen pengajar pada lembar wawancara di atas akan dipergunakan dalam menganalisis kesalahan penggunaan klausa relatif oleh mahasiswa terkait pengajaran yang diterima.

Untuk melengkapi wawancara dari dosen pengajar, diambil juga data dari angket yang dibagikan kepada masing - masing subjek penelitian. Tujuan dari angket ini untuk mengetahui perbedaan dari tiap - tiap individu subjek penelitian. Data tersebut kemudian dipadukan dengan data primer dari tes yang ada kemudian dianalisis untuk menciptakan suatu kesimpulan.

### **3.2.3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa sebuah tes tata bahasa terhadap subjek penelitian yakni mahasiswa semester enam Unima. Sebelum soal tes disusun, peneliti melakukan survei awal penelitian yang dilakukan terhadap subjek penelitian, survei tersebut berupa penugasan untuk menuliskan atau menyusun kalimat - kalimat dengan menggunakan klausa relatif. Dari hasil survei tersebut, diambil contoh kalimat berklausa relatif yang benar yang dituliskan oleh siswa yang kemudian dijadikan dasar penyusunan soal dari tes tata bahasa penelitian ini.

Soal test yang merupakan kalimat yang disusun oleh peneliti (*sakurei*) berdasarkan hasil test awal yang berupa kumpulan kalimat berklausa relatif yang disusun oleh mahasiswa serta kalimat yang tercantum pada sejumlah buku teks bahasa Jepang, keseluruhannya kemudian diperiksakan kepada *native speaker*. Demi kelancaran pemerolehan data, peneliti meminta kepada dosen penanggung jawab mata kuliah untuk memperlakukan tes ini sebagai ujian dari mata kuliah.

Sebelum penelitian utama yang dilaksanakan, instrumen penelitian diterapkan kepada 15 orang mahasiswa semester tujuh sebagai bentuk pra- penelitian. Selain untuk menguji kompetensi dan mencari hipotesis dasar dari penelitian ini, pra-penelitian yang dilakukan dapat menguji seberapa jauh soal test yang diberikan mampu menggali dan memperoleh data penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

Setelah melihat hasil dari pra- penelitian ditemukan sejumlah kendala dalam soal test yang diterapkan antara lain, soal yang tidak terjawab atau dibiarkan kosong oleh peserta penelitian. Soal yang dijawab kosong merupakan kendala terbesar dalam penyusunan soal. Peneliti kemudian mencari tau dan bertanya kepada para peserta penelitian yang tidak menjawab beberapa soal. Mayoritas dari peserta merasa waktu pengerjaan soal dirasa kurang, terdapat beberapa huruf kanji yang tidak terbaca atau dirasa sulit, kurang bisa memahami maksud dari pertanyaan dari soal, serta jumlah soal tes yang dirasa terlalu banyak oleh peserta sehingga menguras energi dari peserta penelitian dalam mengerjakan sisa soal yang ada. Hal-hal yang disebut di atas kemudian menjadi referensi bagi peneliti untuk kemudian menyusun kembali soal tes instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian utama.

Setiap jenis soal dalam instrumen penelitian atau tes tata bahasa yang dilaksanakan memiliki tujuan pengukuran kemampuan dalam menggunakan klausa relatif dari subjek penelitian, seperti:

1. Kemampuan pemahaman dasar subjek penelitian terhadap penggunaan klausa relatif.

Kemampuan pemahaman dasar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni kemampuan dasar dalam menyusun klausa relatif seperti penggunaan partikel *GA* sebagai penanda subjek klausa, penggunaan bentuk yang tepat pada predikat dalam klausa relatif. Selain itu pada bagian ini juga mendeskripsikan atau melihat kemampuan dan pemahaman dari subjek penelitian dalam menggunakan dan membedakan klausa relatif hubungan 'dalam' dan hubungan 'luar'.

Contoh soal:

田村さんはチャーハンを食べる食堂はここです。 \_\_\_\_\_

*Tanaka-san wa Cha-han wo Taberu Shokudou wa Koko desu.*

2. Kemampuan menyusun maupun melengkapi kalimat dengan klausa relatif.

Tujuan dari jenis soal ini yakni mendeskripsikan sejauh mana kemampuan subjek dalam menyusun suatu kalimat dengan klausa relatif atau mengubah klausa relatif menjadi sebuah kalimat dan mengubah kalimat menjadi suatu klausa relatif. Selain itu mendeskripsikan kemampuan subjek penelitian dalam melengkapi kalimat dengan menggunakan klausa relatif.

Contoh soal:

インドネシアで\_\_\_\_\_人が多いです。

*Indonesia de \_\_\_\_\_ Hito ga Ooi desu.*

3. Kemampuan menggunakan bentuk kala klausa relatif dalam kalimat kompleks.

Bentuk kala predikat dalam klausa relatif pada kalimat kompleks dapat mempengaruhi makna dari kalimat ataupun tidak dapat digunakan dan harus menyesuaikan dengan bentuk kala dari kalimat induk. Subjek penelitian yang merupakan mahasiswa tingkat akhir telah mendapat pelajaran akan bentuk kala yang tepat dalam kalimat, oleh karena itu penulis merasa soal macam ini dapat diterapkan ke dalam instrumen tes yang diberikan. Tujuan dari jenis soal ini yakni mendeskripsikan kemampuan dari subjek penelitian dalam menggunakan bentuk kala klausa relatif dalam kalimat kompleks.

Contoh soal:

マラソンに参加して20kmを\_\_\_\_\_兄が倒れて、入院してしまいました。(はしる)

*Marason ni Sanka shite 20km wo \_\_\_\_\_ Ani ga Taorete, Nyuuin shite shimashita. (Hashiru)*

4. Menafsirkan klausa relatif dalam kalimat terjemahan.

Klausa relatif bahasa Jepang dapat dan tidak dapat dipadankan dengan klausa relatif dari bahasa Indonesia. Umumnya untuk memadankan klausa relatif bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia digunakan pronomina relatif *yang*, akan tetapi pemadanan lewat pronomina relatif tersebut tidak dapat diterapkan dalam klausa relatif tertentu bahasa Jepang. Kemampuan memahami teks dalam bacaan merupakan suatu komponen penting dalam pembelajaran bahasa asing, dan umumnya pembelajar mengolah informasi dengan memadankan atau menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu atau bahasa Indonesia, dengan alasan tersebut peneliti memasukkan

soal penafsiran kalimat ke dalam instrumen penelitian. Tujuan dari jenis soal ini yakni mendeskripsikan kemampuan dari subjek penelitian dalam menafsirkan atau menerjemahkan secara tepat atau dapat berterima kalimat yang berklausa relatif bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

Contoh soal:

かぞく けっこん やくそく  
家族にいつか結婚する約束をしました。

*Kazoku ni Itsuka Kekkon suru Yakusoku wo shimashita.*

### 3.3. Teknik Pengolahan Data

#### Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif menurut Bodan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong (248: 2006), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang.

Selanjutnya, tahapan analisis data kualitatif menurut Jane McDrury (Moleong, 248: 2006) adalah sebagai berikut. 1) membaca/ mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data. 2) mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. 3) menuliskan model yang ditemukan. 4) Koding yang telah ditemukan.

Dari pendapat pakar di atas, peneliti menginterpretasikan bahwa analisis data kualitatif adalah sebuah kegiatan mencatat yang terjadi di lapangan atau catatan lapangan yang kemudian diberi kode agar sumber data bisa ditelusuri. Kemudian dari situ data dikumpulkan, dipilah kemudian disintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya. Dan dari hasil kategori itu, makna atau temuan dicari pola dan dihubungkan dan membuat temuan-temuan umum.

#### 3.3.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan membuat daftar penggunaan klausa relatif dari hasil test yang telah dilaksanakan dengan mengklasifikasikan



penggunaan yang benar dan yang salah. Jawaban keseluruhan penggunaan klausa relatif oleh subjek penelitian yang benar dan yang salah ataupun jawaban yang dirasa kurang jelas ditabulasikan ke dalam sebuah tabel utama. Selanjutnya dipaparkan jawaban dari tiap nomor soal dalam tes yang diberikan dengan membandingkan jawaban yang benar dengan jawaban - jawaban dari subjek penelitian.

### **3.3.2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data dari daftar penggunaan klausa relatif bahasa Jepang, selanjutnya dilakukan kategorisasi sesuai dengan tujuan dari masing-masing soal test untuk mengetahui karakteristik penggunaan klausa relatif oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang. Tujuan dari soal tes dalam instrumen penelitian antara lain:

1. Kemampuan pemahaman dasar subjek penelitian terhadap penggunaan klausa relatif.
2. Kemampuan menyusun maupun melengkapi kalimat dengan klausa relatif.
3. Kemampuan menggunakan bentuk kala klausa relatif dalam kalimat kompleks.
4. Menafsirkan klausa relatif dalam kalimat terjemahan.

Data-data tersebut, dijumlahkan untuk mengetahui tingkat penggunaan klausa relatif yang benar dan salah, ataupun yang tidak jelas. Kemudian pada penggunaan yang salah, dikategorikan berdasarkan jenis kesalahannya yang dilanjutkan dengan analisis yang berdasarkan jenis - jenis kesalahan penggunaan klausa relatif bahasa Jepang menurut Iori (2001:160). Selanjutnya menyimpulkan penyebab terjadinya kesalahan - kesalahan klausa relatif berdasarkan jenis - jenis kesalahan yang dipaparkan peneliti menganalisis dengan melihat penggunaan buku ajar dalam mengajarkan klausa relatif terhadap subjek penelitian, kemudian pengaruh dari pengajaran terhadap penggunaan klausa relatif yang dilakukan lewat mengaitkan data penelitian (jawaban - jawaban yang salah) dengan hasil wawancara terhadap para pengajar yang kemudian diperbandingkan dengan pola pengajaran klausa relatif yang dianggap tepat oleh Iori (2002) sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penyebab terjadinya suatu kesalahan. Selain wawancara terhadap pengajar, dipadukan juga data

angket klausa relatif bahasa Jepang dari subjek penelitian terhadap untuk dapat  
**Aditio Marsel Dwiputra Kawatu, 2016**  
**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KLAUSA RELATIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**  
**BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

meliputi aspek kemampuan individu dari setiap subjek penelitian terhadap klausa relatif bahasa Jepang.

#### Analisis Data

Data hasil jawaban tes dianalisis dan diinterpretasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jawaban dari seluruh peserta penelitian diperiksa jawaban yang salah dan benar.
- 2) Jawaban yang salah dan benar dijumlahkan.
- 3) Presentasi kesalahan dari tiap jawaban soal dikalkulasikan.
- 4) Tabel presentase dari kesalahan yang muncul.
- 5) Memilah dan mengkategorikan kesalahan-kesalahan penggunaan klausa relatif.
- 6) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan klausa relatif dari peserta penelitian.
- 7) Mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan klausa relatif.

#### **3.3.3. Tahap Pelaporan**

Dari interpretasi data akan diperoleh sejumlah kesimpulan terkait karakteristik penggunaan klausa relatif oleh mahasiswa bahasa Jepang di Unima. Selain itu, menghasilkan kesimpulan terhadap kesalahan penggunaan klausa relatif oleh mahasiswa. Dari hasil tersebut kemudian disimpulkan hasil kemampuan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan klausa relatif mahasiswa Jepang di Unima serta memprediksikan bagian yang rawan akan kesalahan dengan generalisasi dilakukan secara induktif.

